

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONSTRUKSI REALITA TENAGA KERJA WANITA DI HONGKONG
ANALISIS SEMIOTIKA MELALUI FILM MINGGU PAGI DI VICTORIA
PARK**

Nama : Yuhan Yusufella Yuwono

NIM : 1543070154

Tanggal disetujui :

DISETUJUI OLEH

Pembimbing I

Pembimbing II

M. Edy Susilo, M. Si

NIP. 19700930 2005011 001

Dr. Crhistina Rochayanti, M.Si

NIP. 1959 0723 1994 032001

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan dinyatakan lulus dihadapan tim penguji skripsi pada:

Hari, tanggal :

Judul skripsi : KONSTRUKSI TENAGA KERJA WANITA DI HONGKONG,
ANALISIS SEMIOTIKA MELALUI FILM MINGGU PAGI DI
VICTORIA PARK

Penyusun : Yuhan Yusufella Yuwono

NIM : 153070154

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Penguji

Tanda Tangan

1. M. Edy Susilo, M. Si
NIP. 19700930 2005011 001
Dosen Pembimbing 1

1.

2. Dr. Crhistina Rochayanti, M.Si
NIP. 1959 0723 1994 032001
Dosen Pembimbing 2

2.

3. Siti Fatonah, M. Si
NIP. 1967 0826 1994 0 32001
Dosen Penguji 1

3.

4. Dewi Novianti, M. Si
NPY. 273 11 98 0203 1
Dosen Penguji 2

4.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul Analisis Semiotika melalui Film Minggu Pagi di Victoria Park, Konstruksi Realita Tenaga Kerja Wanita di Hongkong. Merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang saya susun sendiri dan tidak ada dalam karya tulis ilmiah sebelumnya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Yogyakarta, Januari 2012

Penulis

Yuhan Yusufella Yuwono

MOTTO

*~Impian adalah motivator terbesar untuk meraih
sebuah “keberhasilan”.*

*~Saya tidak percaya dengan kegagalan, hal tersebut hanya
bagian dari sebuah “proses”.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk keluargaku,
Bapak Djoko Yuwono dan Ibunda Sulastrí,
Kakakku, Kenop dan Oviella,
Serta my motivator “Dea”,
Atas segenap semangat dan kasih sayang untukku.*

KATA PENGANTAR

Saya bersyukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari, skripsi yang saya tulis itu bukan merupakan suatu yang *instant*. Itu buah dari suatu proses yang relatif panjang, menyita segenap tenaga dan pikiran. Penulisan skripsi ini saya lakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari FISIP Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta. Saya mampu menjalani tahap demi tahap skripsi kali ini, tidak lepas dari segenap motivasi, kesabaran, kerja keras, dan do'a berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tak terhingga, wajib saya berikan kepada:

1. M. Edy Susilo, M. Si, selaku pembimbing skripsi satu, yang telah berkenan membimbing saya dalam penulisan skripsi selama ini. Betapa petunjuk dan bimbingan dari beliau telah menyadarkan saya akan pentingnya penguasaan teori serta metode semiotika dalam sebuah film.
2. Dr. Crhistina Rochayanti, M.Si, yang telah berkenan sebagai dosen pembimbing dua. Saya beruntung karena telah diberi kesempatan untuk dibimbing dan kemudian diberi masukan, ditengah kesibukan beliau.
3. Siti Fatonah, M. Si, selaku penguji skripsi satu, yang telah memberikan berbagai masukan dalam penulisan skripsi serta saran untuk memperbaiki penulisan skripsi ini.

4. Dewi Novianti, M.Si, selaku penguji dua, yang telah memberikan masukan tentang pentingnya pemahaman dari teori dalam penulisan skripsi.
5. Rusdi Kurniawan, selaku *Art Director* serta pemilik *Art Film School* (AFIS) Yogyakarta, telah memberikan waktu luangnya untuk membantu menjadi narasumber atas penelitian film yang sudah diambil.
6. Yudi Sukmawijaya Paranata, selaku kameramen serta penata konsep yang masih aktif di *Art Film School* (AFIS) Yogyakarta, telah memberi sumbangan masukan mengenai film yang sudah diteliti.
7. Widiastuti Werdaningrum, anggota AVIKOM serta mahasiswa aktif UPN “Veteran” Yogyakarta, yang telah membantu menjadi narasumber untuk mengisi validitas intersubjektivitas mengenai penelitian tentang film yang telah diambil.
8. Bapak Djoko Yowono dan Ibu Sulastri, orang tua saya, yang telah membesarkan dan mendidik saya. Serta kakakku, Ovie Ella dan Raden Kenop.
9. Wahyu Hidayati Mulyono Harjo Suwito, dan keluarga besarnya.
10. Teman sejawat saya di FISIP UPN “Veteran” Yogyakarta, dan teman-teman terbaik saya selama di kota Yogyakarta, dukungan kalian sangat memotivasi saya untuk terus semangat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Maafkan saya jika saya tidak dapat menulis nama karena sedemikian banyaknya teman yang selalu menjadi penyemangat saya.

Semua pihak yang mustahil saya sebutkan satu per satu, yang telah berjasa kepada saya. Kiranya Tuhan YME membalas kebaikan mereka.

Penulis,

Yuhan Yusufella Yuwono

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DARFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Peneltian	13

1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoritis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
1.5 Kerangka Teori	15
1.5.1 Teori Semiotika	15
1.5.2 Konstruksi dalam Media	32

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA	35
1.1 Perkembangan Film Indie di Indonesia	35
1.2 Jenis-Jenis Film	45
1.2.1 Film Cerita	45
1.2.2 Film Noncerita	47
1.2.3 Film Eksperimental dan Film Animasi	49
1.3 Personil yang Berperan Aktif daam Pembuatan Film	51
1.4 Film sebagai Komunikasi Massa	54
1.5 Semiotika dalam Film	58
1.6 Film sebagai Gambaran Realita Sosial	62
1.7 Konsep Tenaga Kerja Wanita Indonesia	65
1.8 Hasil Penelitian Terdahulu	75

BAB III

METODE PENELITIAN	85
3.1 Jenis penelitian	85

3.2 Teknik Penelitian	86
3.3 Penelitian Terdahulu	87
3.4 Jenis Data	88
3.4.1 Data Primer	88
3.4.2 Data Sekunder	88
3.5 Teknik Analisis Data	89
3.6 Studi Pustaka	97
3.7 Validitas Data	97
3.7.1 Intertekstualitas	97
3.7.2 Intersubjektivitas	98

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	99
4.1 Deskripsi Subjek Penelitian	99
4.2 Hasil Penelitian	108
4.3 Pembahasan	189
4.4 Intertekstualitas	203
4.4.1 Artikel tentang Tenaga Kerja di Hongkong	203
4.5 Intersubjektivitas	208

BAB V

PENUTUP	217
5.1 Kesimpulan	217
5.2 Saran	221

BAB VI

DAFTAR PUSTAKA	223
----------------------	-----

ABSTRAK

Penelitian yang mengambil sebuah konsep semiotika dengan mengambil film sebagai objek penelitiannya. Film Minggu Pagi di Victoria Park adalah sebuah film yang menceritakan tentang sekelompok tenaga kerja wanita di Hongkong. Berbagai permasalahan yang ditimbulkan, membuat tenaga kerja wanita terjebak dengan hutang serta pergaulan bebas serta berbagai kisah persahabatan, persaudaran antar tenaga kerja wanita. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana makna pesan yang disampaikan dalam film Minggu Pagi di Victoria Park, serta tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tentang makna yang tertuang dalam film Minggu Pagi di Victoria Park kaitannya dengan tenaga kerja wanita Indonesia di Hongkong. Metode yang digunakan untuk memperoleh makna dari pesan yang terkandung dalam film Minggu Pagi di Victoria Park, menggunakan metode semiotika Roland Barthes dan Saussure. Dari penelitian yang sudah dilakukan mendapatkan pesan yang tersirat dalam film Minggu Pagi di Victoria Park, yaitu; tanggung jawab. Berbagai permasalahan yang menimpa beberapa tenaga kerja wanita Indonesia yang berada di Hongkong, adalah kurangnya peran tanggung jawab yang dilakukan oleh tenaga kerja wanita itu sendiri. Sehingga permasalahan seperti hutang piutang terhadap *super credit* serta pergaulan bebas membebani kehidupan tenaga kerja wanita di Hongkong. Tetapi, mayoritas tenaga kerja wanita di Hongkong bisa menikmati hasil kerja mereka, walaupun dengan kesederhanaan dan hubungan yang harmonis antara majikan dengan teman-teman sesama tenaga kerja wanita lainnya. Hal tersebut karena adanya peran tanggung jawab pada masing-masing tenaga kerja wanita, sehingga tidak terjebak dengan gaya hidup serta pergaulan yang salah.

ABSTRACT

Research that takes a semiotic concept by taking the film as an object of research. Film *Minggu Padgi di Victoria Park* is a film that tells about a group of women workers in Hong Kong. Various problems posed, making labor a woman trapped by debt and promiscuity as well as stories of friendship, fraternity among female workers. Problems of this research is how the meaning of the message conveyed in the film *Minggu Pagi di Victoria Park*, as well as the purpose of research is to know about the meaning set forth in the film *Minggu Pagi di Victoria Park* to do with Indonesian women workers in Hong Kong. The method used to obtain the meaning of the message contained in the film *Minggu Pagi di Victoria Park*, using the method of Roland Barthes and Saussure's semiotics. From the research that has been done to get the message implicit in the film *Minggu Pagi di Victoria Park*, namely responsibility. Various problems that befell some Indonesian women workers in Hong Kong, is the lack of role responsibilities performed by the woman's own labor. So that problems such as accounts payable to the super credit and burden the lives of promiscuity of women workers in Hong Kong. However, the majority of women workers in Hong Kong can enjoy their work, even with the simplicity and harmonious relations between employers and fellow workers of other women. This is because of the role responsibilities of each woman's labor, so do not get stuck with the lifestyle and the wrong crowd.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5.1 Diagram Kesatuan Tanda, Penanda dan Petanda Saussure . .	27
Tabel 1.5.2 Sistem Hubungan Makna Denotasi dan Konotasi Roland	
Barthes	29
Tabel 3.5.1 Peta Roland Barthes, Tanda Kerja Denotatif dan Konotatif.	90
Tabel 3.5.3 Macam-Macam <i>Shoot</i>	95
Tabel 3.5.4 Cara Kerja Kamera	96
Tabel 4.1.1 Mayang Berbincang dengan Teman Satu Asrama	111
Tabel 4.1.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Resah	111
Tabel 4.2.1 Mayang Bekerja di Diskotik	117
Tabel 4.2.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Peduli	118
Tabel 4.3.1 Kedekatan Mayang dengan Anak Majikannya	124
Tabel 4.3.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Rasa Sayang	125
Tabel 4.4.1 Sari Memebelian Sepatu Kepada Amar	130
Tabel 4.4.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Memanfaatkan	131
Tabel 4.5.1 Berkumpulnya Tenaga Kerja Wanita di Victoria Par . . .	135

Tabel 4.5.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Kawatir	136
Tabel 4.6.1 Mayang Makan Bersama Keluarga Sui Jin	141
Tabel 4.6.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Harmonis	141
Tabel 4.7.1 Sekar Bekerja sebagai Pengasuh Lansia	146
Tabel 4.7.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Keraguan	147
Tabel 4.8.1 Mayang Berbicara dengan Vincent	151
Tabel 4.8.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Perhatian	152
Tabel 4.9.1 Menuk Menghampiri Yati dan Agus	156
Tabel 4.9.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Perselisihan	157
Tabel 4.10.1 Mayang Mengunjungi Kantor <i>Super Credit</i>	161
Tabel 4.10.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Kecewa	162
Tabel 4.11.1 Yati Bunuh Diri	166
Tabel 4.11.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Frustasi	167
Tabel 4.12.1 Mayang Bercerita dengan Sari	171
Tabel 4.12.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Persahabata	171
Tabel 4.13.1 Sekar bertemu para Bos di Kamar Hotel	176
Tabel 4.13.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Terpaks	176

Tabel 4.14.1 Sekar Berpamitan dengan Mayang	180
Tabel 4.14.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Persaudaraan	181
Tabel 4.15.1 Penampilan Kangen Band di Victoria Park.	185
Tabel 4.15.2 <i>Sinifier</i> dan <i>Signified</i> , Konstruksi Kebersamaan	186

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.5.2 Elemen-Elemen Makna Saussure	92
Gambar 4.1.1 Suasana Asrama	110
Gambar 4.1.2 Mayang Berbincang dengan Temannya	110
Gambar 4.2.1 Sekar Melihat Pengunjung Diskotik	116
Gambar 4.2.2 Sekar Menghampiri Pengunjung	116
Gambar 4.2.3 Sekar Beradu Argumen dengan Gandi	117
Gambar 4.3.1 Mayang Menangkap Sui Jin	123
Gambar 4.3.2 Mayang Menasehati Sui Jin	123
Gambar 4.3.3 Mayang Mengantar Sui Jin	124
Gambar 4.4.1 Sari Singgah di Toko Sepatu	130
Gambar 4.4.2 Amar Memilih Sepatu	130
Gambar 4.5.1 Petunjuk Menuju Victoria Park	135
Gambar 4.5.2 Suasana Victoria Park	135
Gambar 4.5.3 Tuti Menasehati Temannya	135
Gambar 4.6.1 Mayang Memasak	140
Gambar 4.6.2 Makan Bersama Keluarga Majikan	140

Gambar 4.7.1 Sekar Menuntun Kakek	146
Gambar 4.7.2 Sekar Mengobrol dengan Tuti	146
Gambar 4.8.1 Mayang Keluar Apartemen	151
Gambar 4.8.2 Vincent Menunggu Mayang	151
Gambar 4.8.3 Bertemunya Vincent dan Mayang	151
Gambar 4.9.1 Agus dan Yati Berduaan	156
Gambar 4.9.2 Menuk menghampiri Agus dan Yati	156
Gambar 4.10.1 Ruangan Kantor <i>Super Credit</i>	161
Gambar 4.10.2 Tenaga Kerja Wanita Bercerita dengan Mayang	161
Gambar 4.11.1 Tuti Berjalan Melintasi Jembatan	166
Gambar 4.11.2 Gandi Mengangka Telepon	166
Gambar 4.11.3 Mayat Yati dibawa Petugas	166
Gambar 4.12.1 Mayang Menghampiri Sari	170
Gambar 4.12.2 Pembicaraan Mayang dan Sari	170
Gambar 4.13.1 Sekar Mendatangi Kamar Hotel	175
Gambar 4.13.2 Para Bos sudah Menunggu Sekar	175
Gambar 4.13.3 Sekar Berlari Keluar kamar Hotel	175
Gambar 4.14.1 Berkumpulnya Sahabat Mayang	180

Gambar 4.14.2 Mayang Memeluk Sekar	180
Gambar 4.14.3 Sekar Berbicara dengan Mayang	180
Gambar 4.15.1 Kangen Band Menghibur TKW	185
Gambar 4.15.2 Antusias TKW	185
Gambar 4.15.3 Mayang , Sekar dan Tuti Menonton Kangen Band ...	185